

## BAB IV

### KESIMPULAN

*Washitsu* adalah sebuah ruangan tradisional Jepang beralaskan *tatami* yang memiliki beberapa kegunaan dan fungsi. Pada umumnya *washitsu* digunakan sebagai ruang tempat berkumpul keluarga. Namun selain itu *washitsu* juga dapat digunakan sebagai tempat untuk menyambut tamu, acara minum teh, atau tempat untuk tamu bermalam.

Meskipun termasuk dalam ruangan tradisional, *washitsu* masih dapat ditemukan pada zaman *modern*, baik pada rumah tradisional dan rumah *modern*. Di tengah era *modern*, luas lahan semakin sempit dan mahal, namun masyarakat Jepang masih meminati *washitsu* karena *washitsu* memiliki konsep *minimalist* dan juga dapat menjadi *filter* ruangan, tempat beraktivitas, fungsi simbolik, pengarah perilaku, dan fungsi estetika. Konsep *minimalist* pada *washitsu* dipengaruhi oleh aliran Zen. Aliran Zen pada *washitsu* memberikan kesan sederhana dan tenang sehingga dikagumi oleh masyarakat Jepang yang disebut sebagai *Japanese Aesthetics*.

*Washitsu* mempunyai elemen-elemen yang menjadi ciri khas. Contohnya adalah *tatami*. *Tatami* menjadi salah satu elemen wajib yang ada pada *washitsu*. Suatu ruangan tidak bisa dikatakan sebagai *washitsu* jika tidak ada *tatami*. Selain *tatami* elemen lainnya antara lain adalah *fusuma*, *shoji*, *ranma*, *tokonoma*, *tenjō*, *chigaidana*, *tsukeshoin*, *butsudan*, dan *kamidana*.

Selain elemen yang ada pada *washitsu*, terdapat elemen pendukung yang juga melengkapi *washitsu*. Elemen pendukung ini bersifat lebih ringan, tidak melekat, *removable* atau dapat dipindahkan. Contohnya adalah *byōbu* yang digunakan sebagai partisi atau pembatas dalam *washitsu* yang dapat dipindahkan. Ada juga *kotatsu*, yaitu meja dengan ukuran rendah, yang pada musim dingin dapat dilapisi dengan selimut.